

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jahe empريت (*Zingiber officinale* var. Rubrum) merupakan salah satu tanaman obat komersial yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan memiliki potensi besar untuk dibudidayakan. Permintaan jahe dalam bentuk segar ataupun rajangan kering semakin meningkat seiring dengan berkembang pesatnya industri tanaman obat dan industri lain yang menggunakan bahan baku jahe. Peningkatan kebutuhan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri makanan, minuman, obat tradisional seperti obat antiinflamasi, obat nyeri sendi dan otot karena rematik, tonikum, serta obat batuk dan juga untuk diekspor ke beberapa negara. Usaha pemenuhan kualitas dan kuantitas bahan baku jahe tersebut ternyata masih mengalami hambatan dalam pengadaannya, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan masyarakat untuk membudidayakannya sehingga perlu suatu upaya untuk mengatasi hal tersebut.

Usaha peningkatkan kualitas dan kuantitas jahe empريت dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pertumbuhan tanaman tersebut yaitu dengan memperbaiki sistim pengairan dan meningkatkan kesuburan tanahnya dengan pemberian bahan organik ke dalam tanah, karena tanaman jahe empريت pada dasarnya menghendaki tanah yang subur, mengandung humus, berdrainase dan beraerasi baik. Pentingnya penggunaan pupuk organik menurut Rosmarkam dan Yuwono (2001), karena para ahli lingkungan khawatir terhadap penggunaan

pupuk buatan, karena akan menambah tingkat polusi tanah dan pencemaran air tanah yang akhirnya berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Berdasarkan hal tersebut maka manusia berusaha untuk mengganti penggunaan pupuk buatan dan mengupayakan pembudidayaan tanaman dengan pertanian organik terlebih untuk tanaman obat-obatan seperti tanaman jahe emprit.

Organic farming atau pertanian organik merupakan budidaya tanaman dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pengemburan lapisan tanah, meningkatkan populasi jasad renik, mempertinggi daya serap dan daya simpan air, dan sebagai gudang unsur hara. Secara keseluruhan pupuk organik ini berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah. Pada pertanian jahe emprit pupuk organik digunakan sebagai pupuk dasar yang diperlukan untuk membantu pembentukan dan perkembangan rimpang karena menurut Syukur (2000), tanpa pemberian pupuk organik dapat menurunkan kualitas dan produksi rimpang. Dosis yang sering digunakan dalam budidaya jahe emprit adalah 20-30 ton per hektar (Syukur, 2000). Selain pemupukan faktor drainase juga perlu diperhatikan untuk mendapatkan rimpang yang berkualitas baik karena pada kondisi tanah yang tergenang dapat menghambat perkembangan rimpang. Menurut Rukmana (2000), apabila tanah terlalu becek dapat menyebabkan pembusukan rimpang, oleh karena itu untuk mendapatkan produksi rimpang jahe emprit yang tinggi, baik kualitas maupun kuantitasnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berapa jumlah dosis pupuk organik dan volume penyiraman air yang tepat yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe emprit.

1.2. Formulasi Permasalahan

1. Apakah pemberian dosis pupuk organik yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman jahe emprit ?
2. Apakah pemberian volume penyiraman air yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman jahe emprit ?
3. Bagaimana interaksi antara pemberian dosis pupuk organik dan volume penyiraman air yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman jahe emprit ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk organik yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman jahe emprit.
2. Mengetahui pengaruh pemberian volume penyiraman air yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman jahe emprit.
3. Mengetahui interaksi antara pemberian dosis pupuk organik dan volume penyiraman air yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman jahe emprit.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada para petani jahe emprit pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pemberian dosis pupuk organik dan volume penyiraman air yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe emprit.